

## BAB VIII

### STRATEGI DESAIN

#### 8.1 Tahapan dalam Proses Perancangan Arsitektur

Setelah menganalisa dan menentukan permasalahan desain pada proyek Pusat Musik Jazz di Kota Semarang. Di dalam melakukan perancangan arsitektur, terdapat tahapan atau langkah-langkah yang digunakan untuk penyelesaian permasalahan desain yang ada. Berikut tahapan-tahapan dalam proses perancangan arsitektur :

Masalah	Tahapan I	Tahapan II	Tahapan III
Menciptakan keruangan pada bangunan gedung konser musik jazz yang mencerminkan karakteristik musik jazz	Mempelajari karakteristik musik jazz baik dari suasana pertunjukan dan elemen-elemen yang ada di dalam musik jazz	Menganalisa dengan menggunakan pendekatan musik yang dikaitkan antara ruang dan bentuk dengan karakteristik jazz.	Menciptakan suasana ruang yang intimasi dengan penataan ruang dalam, memperpendek waktu dengung di dalam ruang. Proses desain dengan stimulus dan rangsangan musik jazz
Mewujudkan keruangan pada gedung konser musik jazz yang memenuhi standar akustik ruang	Memperelajari standar akustik pada ruang konser musik jazz	Menghitung waktu dengung ruang konser musik jazz yang sesuai dengan standar.	Mendesain ruang aktifitas akustik, dengan menerapkan material yang memiliki koefisien serap bunyi yang tinggi.
Menciptakan bentuk dan pelingkup bangunan guna mengendalikan kebisingan, baik dari proyek terhadap lingkungan sekitar maupun sebaliknya	Mempelajari strategi pengendalian kebisingan baik <i>internal</i> maupun <i>eksternal</i>	Menentukan strategi pengendalian kebisingan yang dapat diterapkan pada proyek ini.	Mengaplikasikan bentuk cembung, <i>barrier wall</i> , vegetasi rimbun, pengadaan batas lahan kosong sebagai pengendalian bising eksternal. Strategi pengendalian bising internal dengan menata

			ruang penunjang sebagai pelindung ruang aktifitas akustik.
--	--	--	--

